

## PKM SOSIALISASI DESAIN BESAR OLAHRAGA NASIONAL PADA LEMBAGA OLAHRAGA DI KOTA PINRANG

Hasyim<sup>1</sup>, Anto Sukamto<sup>2</sup>, Irvan<sup>3</sup>, Retno Farhana Nurulita<sup>4</sup>, Muhammad Akbar Syafruddin<sup>5</sup>,  
M Imran Hasanuddin<sup>6</sup>, Agus Sutriawan<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar  
*email: hasyim@unm.ac.id*

### Abstrak

Desain Besar Olahraga Nasional atau disingkat dengan DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Usulan kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi Perhimpunan olahraga yang ada di Kota Pinrang terkait dengan inisiatif peningkatan keterampilan prestasi atlet bagi peserta yang diselenggarakan oleh daerah dan juga oleh perguruan tinggi baik swasta maupun negeri agar masyarakat mengetahui peraturan dan rincian teknis dari mekanisme DBON. Strategi pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari bantuan dan komunikasi ke organisasi olahraga. Kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini masuk dalam kategori Baik dan Puas menurut indeks survei. Dengan keberhasilan program ini diharapkan tahapan selanjutnya yakni dapat mengembangkan sebuah Desain Besar Olahraga Nasional bagi cabang olahraga lainnya yang belum masuk kedalam kategori pengabdian pada tahun ini.

**Kata kunci:** Sosialisasi, DBON, Lembaga Olahraga, Guru Penjas, Kota Pinrang,

### Abstract

The Grand Design of National Sports or abbreviated as DBON is a master plan document that contains policy directions for the development and development of national sports which are carried out in an effective, efficient, superior, measurable, systematic, accountable and sustainable manner within the scope of sports education, recreational sports, achievement sports and sports industry. The proposed PKM activity aims to answer the problems faced by the sports associations in Pinrang City related to the initiative to improve athlete achievement skills for participants organized by the regions and also by universities both private and state so that the public is aware of the regulations and technical details of the DBON mechanism. The strategy for implementing this activity consists of assistance and communication to sports organizations. Activities show that this community service program is in the Good and Satisfied category according to the survey index. With the success of this program, it is hoped that the next step will be to develop a National Sports Grand Design for other sports that have not been included in the service category this year.

**Keywords:** Socialization, DBON, Sports Institute, Physical Education Teacher, Pinrang City,

### PENDAHULUAN

Lembaga olahraga di kota pinrang adalah sebuah organisasi atau sekumpulan cabang olahraga maupun masyarakat yang melaksanakan kegiatan olahraga setiap tahun yang berbasis prestasi dan sebagai wadah yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelatihan dan kebijakan olahraga di daerah khususnya kota bekasi. Pendidikan maupun pelatihan olahraga adalah salah satu wadah belajar dan tempat berlatih. Sebagai wadah belajar dan berlatih, para pengurus tim melaksanakan kegiatan pembinaan. Pengurus memegang peranan penting untuk terjadinya proses latihan dan pembinaan serta kebijakan dan berfungsi sebagai perancang dan pengelola proses latihan maupun sosialisasi, sekaligus sebagai sumber pelatihan. Lembaga olahraga di kota pinrang provinsi Sulawesi selatan, Indonesia ini berdiri di daerah barat Sulawesi selatan berbatasan langsung dengan provinsi Sulawesi barat.

Lembaga olahraga di daerah tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa cabang olahraga tentunya cabang olahraga yang ada diperaturan DBON masuk dalam lembaga olahraga tersebut. namun belum

mengedepankan informasi untuk kemajuan dan kebijakan pada cabang olahraga yang ada didalamnya sehingga perlu dijadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh TIM pengabdian Permasalahan dilembaga olahraga di daerah tersebut adalah kurangnya implementasi didasarkan dari visi dan misi oleh pemerintah pusat untuk memajukan olahraga nasional di Indonesia. Apabila bila olahraga di daerah sudah mengimplementasikan tersebut maka akan terwujudlah apa yang sama-sama dicita-citakan lembaga pemerintah pusat sesuai dengan perpres Nomor 81 tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional yang dikeluarkan langsung oleh presiden (Presiden, 2021). Dengan demikian perguruan tinggi universitas negeri makassar akan ikut berpartisipasi untuk mengimpelentasikan perwujudan olahraga nasional kedepan akan menjadi maju dan berprestasi.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menyamakan cara pandang, menetapkan kebijakan, dan membangun strategi pembangunan daerah yang efektif dengan pemanfaatan sumber daya manusia tersier. Ini secara khusus mengacu pada masalah yang dihadapi oleh lembaga olahraga di daerah tersebut. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan bekerja sama dengan manajemen untuk memberikan sosialisasi olahraga dengan materi perkembangan olahraga nasional dan fungsi lembaga olahraga mengingat belum adanya sosialisasi mengenai Grand Design Olahraga Nasional secara menyeluruh kepada lembaga olahraga di daerah. Kemudian, dibuktikan dengan makalah berbasis data, memperoleh pencapaian pengembangan pengetahuan untuk lembaga olahraga dan memahami informasi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dalam kemitraan dengan manajemen organisasi.

Kurangnya pendampingan dalam proses pelatihan olahraga tentu sangat penting untuk mengetahui dan mengawasi berjalannya suatu kegiatan yang dilaksanakan (Rampai, 2022). Perlu dicatat bahwa adanya distribusi pendapat ahli seperti itu dikaitkan dengan kekhasan gaya hidup mereka, kualitas kemauan yang berkembang, disiplin, kemampuan untuk mengendalikan keinginan dan kebutuhan, serta tingkat tanggung jawab yang tinggi (Pratiwi, Kalola and Syamsudin, 2020) Oleh sebab itu tidak semua orang bisa mendampingi suatu kegiatan olahraga yang sifatnya pelatihan apalagi untuk mengetahui peraturan yang begitu sulit dan banyak, karena membutuhkan pengamatan, kecermatan, penganalisisan, ilmu pengetahuan, kecerdasan dan sesuai bidang ahlinya untuk mengetahui tercapainya sistem informasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu perlunya membuat suatu kelompok dalam pendampingan agar pencermatan dan penganalisisan bisa mengetahui seseorang saat sedang belajar maupun latihan, sehingga permasalahan yang ada cepat teratasi (Asmawi et al., 2022).

Evaluasi pendampingan kemudian dilakukan untuk menurunkan tingkat kesalahan dan memastikan tingkat kepastian dari satu kelompok ke kelompok lain yang terlibat dalam kegiatan pendampingan dalam menyebarluaskan informasi tersebut setelah mengumpulkan informasi yang diperlukan dari hasil analisis dan analisis mendalam. Setelah peninjauan, Tim Layanan Masyarakat bekerja sama erat dengan manajemen untuk membuat dan menegakkan peraturan dan kebijakan secara konsisten.

Diharapkan program ini akan memenuhi tuntutan organisasi olahraga terkait dengan peningkatan prestasi olahraga, diharapkan salah satu dari banyak saran yang dibuat oleh TIM berdedikasi dapat menjadi solusi untuk masalah tersebut. Melalui inisiatif penjangkauan, sponsorship ini membantu atlet dan kelompok olahraga di wilayah kota Pinrang untuk belajar tentang prestasi olahraga. Melalui pengabdian masyarakat, organisasi olahraga dapat memperoleh konteks materi yang menarik, mengimplementasikannya dengan pakar materi pelajaran, dan menerima bantuan dari tim pengabdian masyarakat yang bekerja sama erat dengan otoritas lokal untuk mencapai tujuan yang dimaksud seefektif mungkin.

## METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini meliputi sosialisasi dan pendampingan pada lembaga keolahragaan.

Adapun tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Sosialisasi
2. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan pada saat:

- a. Melakukan implementasi
- b. Menindaklanjuti sesuai cabang olahraga DBON

Akan ada sesi pemantauan dan evaluasi internal pengabdian masyarakat untuk cabang olahraga untuk menilai efektivitas program. Anak-anak akan mengikuti tes sebelum dan sesudah untuk mengukur efektivitas program penjangkauan dan bimbingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini secara khusus metode yang digunakan selama proses pengabdian adalah sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai sosialisasi dan pendampingan bagi beberapa cabang olahraga sebagai bentuk menyelesaikan permasalahan Masyarakat Nasional khususnya Kota Pinrang terkait dengan upaya peningkatan kompetensi prestasi olahraga untuk atlet serta mahasiswa yang terlibat diselenggarakan oleh daerah dan juga perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, agar masyarakat mengetahui aturan dan juga teknis seperti apa mekanisme DBON tersebut.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan program pengabdian yang akan dilaksanakan dalam tiga tahap utama diantaranya (1) Sosialisasi, (2) Pendampingan, (3) Evaluasi dan Pelaporan. Untuk mengetahui gambaran lebih jelas terkait ketiga tahapan pengabdian ini, berikut uraian teknisnya di bawah ini.

### 1. Sosialisasi

Pada kegiatan sosialisasi ini, peserta akan memperoleh pembekalan materi oleh narasumber-narasumber yang ahli terkait dengan Desain Besar Olahraga Nasional. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdapat beberapa aspek yakni aspek perencanaan, pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan rencana kerja TIM, Pengurusan perizinan penyusunan proposal pengabdian, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama proses pelaksanaan sosialisasi.

Pada tahap pelaksanaan merupakan bagian inti dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi karena menjelaskan uraian materi terkait desain besar olahraga nasional. Pada proses sosialisasi narasumber menjelaskan materi terkait dengan desain besar olahraga nasional yang dilakukan dengan ceramah, diskusi serta tanya jawab oleh para peserta.

### 2. Pendampingan

Pada proses pendampingan, narasumber dan peserta melakukan diskusi dan tanya jawab terkait desain besar olahraga nasional. TIM pelaksanaan akan membagi peserta kedalam kelompok diskusi sesuai cabang olahraga masing-masing. Pelaksanaan pendampingan dilakukan selama 2 hari dari mulai pukul 09.00 – 12.00 WIB. Diharapkan dengan adanya diskusi tanya jawab terkait desain besar olahraga nasional ini dapat meningkatkan pemahaman lembaga tentang olahraga sehingga akan menumbuhkan kualitas prestasi di kota Pinrang. Pada pelaksanaan pendampingan ini dilakukan juga:

#### a. Melakukan implementasi

Pada saat melaksanakan kegiatan olahraga langsung dilapangan, perlunya pendampingan khusus untuk mengawasi dan membimbing agar kegiatan tersebut menjadi terarah dan terstruktur sehingga kegiatan olahraga itu berjalan dengan baik, benar dan lancar.

#### b. Menindaklanjuti sesuai cabang olahraga DBON

Mendalami suatu cabang olahraga adalah bagian dari keahlian yang akan dicapai dalam beberapa waktu kedepan sehingga cabang olahraga itu akan membuahkan hasil yang maksimal dengan harapan sesuai dengan kebutuhan lembaga maupun masyarakat untuk menjadikan cabang olahraga tersebut menjadi unggul didaerahnya. Partisipasi lembaga olahraga dalam program ini bersifat antusias untuk bekerjasama membantu. Dalam hal ini, bekerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memberikan pendampingan dan sosialisasi kepada cabang olahraga. Lembaga olahraga akan memberikan Tempat dan objek yang akan dijadikan pengabdian. Lembaga olahraga akan menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan kepada cabang olahraga. Lembaga olahraga juga akan bekerja sama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendampingi dan berdiskusi langsung pada cabang olahraga sesuai yang ada di DBON. Selain itu, lembaga olahraga juga bekerja sama dengan Tim pengabdian Kepada Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mengimplementasikan program untuk keberlanjutan kegiatan ini dimasa yang akan datang. Sehingga diharapkan setelah Pengabdian Kepada Masyarakat ini selesai, lembaga olahraga sudah dapat melanjutkan program tanpa bantuan dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.

### 3. Evaluasi

Untuk mengukur keberhasilan program, akan diadakan sesi monitoring dan evaluasi internal Pengabdian Kepada Masyarakat kepada cabang olahraga Untuk sosialisasi maupun pendampingan akan diadakan pre-test dan post-test bagi anak-anak untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Kegiatan evaluasi ini juga akan dilakukan berupa monitoring dan feedback. Pada tahapan monitoring, Tim melakukan pengawasan pada saat kegiatan berlangsung dan saat selesai kegiatan. Kelemahan dan kekurangan saat pelatihan akan dievaluasi oleh Tim untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan pada pelatihan selanjutnya. Kelemahan dan kekurangan tersebut seperti ketepatan waktu pada saat mulai kegiatan, pada saat narasumber menyampaikan materi dan saat proses pelaksanaan kegiatan praktek. Selanjutnya pada tahapan feedback, Tim melakukan survey terkait proses kegiatan pelatihan. Survey dilakukan untuk mengetahui seberapa puas dan seberapa bermanfaat kegiatan pelatihan ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan serta analisis survey selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional Pada Lembaga Olahraga di Kota Pinrang yang telah dilaksanakan pada kategori Baik dan Puas. Pada saat kegiatan berlangsung sebanyak 30 peserta yang diundang seluruhnya hadir. Selanjutnya terdapat interaksi yang aktif antara peserta dan narasumber. Terlihat ketika proses tanya jawab berlangsung, banyak peserta yang melakukan diskusi tanya jawab.

Pada analisis survey juga dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki rasa puas pada proses pelatihan berlangsung. Hal ini dapat diketahui pada saat pengisian kuisioner, rerata peserta menjawab PUAS sebesar 85% pada indikator “Retensi Pengetahuan dan Keterampilan”. Hal ini berarti kegiatan Sosialisasi Desain Besar Olahraga Nasional Pada Lembaga Olahraga di Kota Pinrang dapat dikatakan berhasil.

## SARAN

Saran pengabdian kepada pembaca adalah lebih mengutamakan belajar sebelum terjun ke dunia pelatihan sehingga akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepada atlet baiknya lebih sungguh – sungguh berlatih karena proses itu tidak akan mengkhianati hasil sehingga akan mendapatkan prestasi yang mendunia. Kepada pengurus agar lebih menerapkan kedisiplinan untuk mengajari para pelatih dan atlet supaya hasilnya lebih memuaskan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ketua Koni Makassar atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi, M., Yudho, F. H. P., Sina, I., Gumantan, A., Kemala, A., Iqbal, R., & Resita, C. (2022). Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas (Issue April).
- Presiden, R. I. (2021). Desain Besar Olahraga Nasional.
- Susilo, S. A. (2021). Pembinaan Olahraga Bulu Tangkis Bagi Anak Desa Senaru. Artikel Pengabdian Masyarakat.
- Pratiwi, F., Kalola, C.N. and Syamsudin (2020) ‘Vol. 03 No. 01 Tahun 2020 Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJ PES)’, 03(01), pp. 31–39.
- Rampai, B. (2022) ‘Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas’.